

**MODIFIKASI *OVITRAP* DENGAN ATRAKTAN RENDAMAN
KULIT JAGUNG UNTUK PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PENANGKAPAN *Aedes* sp.
DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked.)

Oleh :

REYHAN VIRLIANSYAH

NIM: 702022077

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

MODIFIKASI OVITRAP DENGAN ATRAKTAN RENDAMAN KULIT JAGUNG UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENANGKAPAN *Aedes* sp. DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Reyhan Virliansyah
NIM: 702022077

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 2 Januari 2026

Menyetujui:



Dr. Indri Ramayanti, S. Si, M. Sc
Pembimbing Pertama



dr. Thia Prameswarie, M. Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp. A, M. Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



(Reyhan Virliansyah)
NIM : 702022077

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Modifikasi *Ovitrap* Dengan Atraktan Rendaman Kulit Jagung Untuk Peningkatan Efektivitas Penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Reyhan Virliansyah
NIM : 702022077
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *korespondensi author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 2 Januari 2026
Yang menyetujui,



(Reyhan Virliansyah)
NIM 702022077

ABSTRAK

Nama : Reyhan Virliansyah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Modifikasi *Ovitrap* Dengan Atraktan Rendaman Kulit Jagung Untuk Peningkatan Efektivitas Penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Pengendalian *Aedes* sp. sebagai vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) yang selama ini banyak mengandalkan insektisida kimia dan berisiko terhadap kesehatan serta lingkungan memerlukan alternatif yang lebih ramah lingkungan melalui penggunaan *ovitrap* sebagai alat sederhana penangkap telur nyamuk, sehingga efektivitasnya perlu ditingkatkan melalui modifikasi penggunaan lampu, jenis filter, dan pemanfaatan bahan alami sebagai atraktan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan lampu LED berwarna, tiga jenis filter (kertas saring, kassa, katun) dan atraktan rendaman kulit jagung terhadap jumlah telur *Aedes* sp. yang tertangkap. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimental dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan rumus Federer, sehingga diperoleh empat rumah di RT 68, Kelurahan Kebunbunga, Kecamatan Sukarami, yang memiliki kasus DBD dan memenuhi kriteria inklusi seperti adanya genangan air serta pepohonan di sekitar rumah. Modifikasi *ovitrap* meliputi penambahan lampu LED berwarna dengan tiga jenis filter berbeda serta atraktan rendaman kulit jagung konsentrasi 5%, dengan tiga kali pengulangan. Analisis data dilakukan menggunakan uji ANOVA dan BNJ 5% dengan perangkat R Studio versi 4.1.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ovitrap* yang dimodifikasi dengan lampu LED kuning dan filter kain kassa serta atraktan rendaman kulit jagung 5% secara signifikan menangkap jumlah telur *Aedes* sp. lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya ($p < 0,05$). Indeks *Ovitrap* (IO) di Kelurahan Kebunbunga tergolong kategori tinggi. Kesimpulannya, modifikasi *ovitrap* dengan atraktan rendaman kulit jagung terbukti efektif meningkatkan daya tarik terhadap nyamuk *Aedes* sp. betina untuk bertelur sehingga berpotensi menjadi alternatif pengendalian vektor DBD yang ramah lingkungan.

Kata Kunci : *Aedes* sp., atraktan, DBD, kulit jagung, *ovitrap*

ABSTRACT

Name : Reyhan Virliansyah
Study Program : Medicine
Title : Modification of Ovitrap with Corn Husk Infusion Attractant to Improve the Effectiveness of Aedes sp. Capture in Sukarami District, Palembang City.

The control of Aedes sp. as the vector of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), which has long relied on chemical insecticides and poses risks to human health and the environment, requires more environmentally friendly alternatives through the use of ovitraps as simple egg trapping devices, whose effectiveness needs to be enhanced by modifying lighting, filter types, and the use of natural attractants. This study aimed to analyze the effectiveness of modified ovitraps using colored LED lights, three filter types (filter paper, gauze, and cotton), and a 5% corn husk infusion attractant in capturing Aedes sp. eggs. A quasi experimental design with purposive sampling based on Federer's formula was used, resulting in four selected houses in RT 68, Kebunbunga Subdistrict, Sukarami District, each with DHF cases and meeting inclusion criteria such as water puddles and vegetation around the house. The modified ovitraps were tested in three replications. Data were analyzed using ANOVA and the 5% HSD test with R Studio version 4.1.2. The results showed that ovitraps equipped with yellow LED lights, gauze filters, and 5% corn husk infusion attractant captured significantly higher numbers of Aedes sp. eggs compared with other treatments ($p < 0.05$). The Ovitrap Index (OI) in Kebunbunga Subdistrict was classified as high. In conclusion, corn husk based attractant combined with modified ovitrap components effectively increased the oviposition attraction of female Aedes sp., indicating its potential as an environmentally friendly vector control method.

Keywords : Aedes sp., attractant, corn husk, DHF, ovitrap

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kehidupan yang indah dengan sejujunya keimanan;
- 2) Dr. Indri Ramayanti, S. Si, M. Sc dan dr. Thia Prameswarie, M. Biomed selaku pembimbing skripsi judul penelitian ini serta dr. Miranti Dwi Hartanti, M. Biomed yang banyak membantu saya dalam penyusunan rancangan penelitian ini;
- 3) Orang tua tercinta saya, Ayah saya Marga Sapta Putra dan Ibu saya Ely Martini. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak ada habisnya, dukungan baik secara material ataupun moral yang selalu mengiringi langkah saya.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 2 Januari 2026



(Reyhan Virliansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	5
2.1.1 Taksonomi.....	5
2.1.2 Morfologi	5
2.1.3 Siklus Hidup.....	9
2.1.4 Bionomik Nyamuk	10
2.2 Demam Berdarah Dengue	11
2.2.1 Definisi.....	11
2.2.2 Epidemiologi	11
2.3 Pengendalian DBD	12
2.4 <i>Ovitrap</i>	13
2.5 Atraktan Air Rendaman Kulit Jagung.....	16
2.6 Hubungan Cahaya Lampu dan Nyamuk <i>Aedes</i> sp	18
2.7 Kerangka Teori	19
2.8 Hipotesis	20
2.8.1 Hipotesis Nol	20

2.8.2 Hipotesis Alternatif.....	20
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN..... 21

3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.2.1 Waktu Penelitian	21
3.2.2 Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1 Populasi Target	21
3.3.2 Populasi Terjangkau.....	21
3.3.3 Sampel Penelitian.....	21
3.4 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	22
3.4.1 Kriteria Inklusi	22
3.4.2 Kriteria Ekslusi	23
3.5 Variabel Penelitian	23
3.5.1 Variabel Bebas	23
3.5.2 Variabel Terikat	23
3.6 Definisi Operasional	24
3.7 Cara Kerja.....	24
3.7.1 Alat dan Bahan.....	24
3.7.2 Prosedur Kerja.....	25
3.8 Cara Pengelolaan Data dan Analisis Data	27
3.8.1 Cara Pengelolaan Data	27
3.8.2 Analisis Data	28
3.9 Alur Penelitian.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30

4.1 Gambaran Kondisi Lingkungan RT 68 Kelurahan Kebunbunga Kecamatan Sukarami.....	30
4.2 Hasil.....	31
4.2.1 Morfologi Telur Nyamuk yang Terperangkap Pada Modifikasi <i>Ovitrap</i>	31
4.2.2 Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. yang Terperangkap Pada <i>Ovitrap</i>	33
4.2.3 Indeks Modifikasi <i>Ovitrap</i> dengan Atraktan Rendaman Kulit Jagung.....	35
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Efektivitas Modifikasi <i>Ovitrap</i> dengan Atraktan Rendaman Kulit Jagung Terhadap Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. yang Terperangkap	35
4.3.2 Indeks Modifikasi <i>Ovitrap</i> dengan Atraktan Rendaman Kulit Jagung	39
4.4 Pandangan Islam.....	41
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 43

5.1 Kesimpulan.....43

5.2 Saran.....44

DAFTAR PUSTAKA..... 45

LAMPIRAN49

BIODATA77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	6
Gambar 2.2 Larva <i>Aedes</i> sp.	6
Gambar 2.3 Tahap perkembangan Lrva <i>Aedes</i> sp.....	7
Gambar 2.4 Pupa <i>Aedes</i> sp.	8
Gambar 2.5 Nyamuk Dewasa <i>Aedes</i> sp.	8
Gambar 2.6 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	9
Gambar 2.7 Informasi Kasus DBD Tahun 2024.....	12
Gambar 2.8 <i>Lethal Ovitrap</i>	15
Gambar 2.9 <i>Sticky Ovitrap</i>	15
Gambar 2.10 Kerangka Teori Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Kondisi Rumah Warga RT 68 Kelurahan Kebunbunga Kecamatan Sukarami.....	31
Gambar 4.2 Telur <i>Aedes</i> sp. Secara Makroskopis.....	32
Gambar 4.3 Telur <i>Aedes</i> sp. Secara Mikroskopis Pembesaran 4x.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. 1 Kriteria Indeks <i>Ovitrap</i>	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	39
Tabel 3. 3 Anggaran Penelitian	39
Tabel 4. 1 Jumlah Telur <i>Aedes</i> sp. yang Terperangkap Pada <i>Ovitrap</i>	33
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Beda Nyata Jujur Pada <i>Ovitrap</i> yang Diletakkan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Telur Pada <i>Ovitrap</i>	61
Lampiran 2. Data Hasil Uji ANOVA dan BNJ 5%.....	62
Lampiran 3. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	67
Lampiran 4. Lembar Persetujuan.....	69
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 6. Surat Etik Penelitian.....	73
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	74
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Proposal.....	75
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 10. Alat dan Bahan Penelitian.....	77
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	82

DAFTAR SINGKATAN

ANOVA	: <i>One-way Analysis of Variance</i>
BNJ	: Beda Nyata Jujur
DBD	: Demam Berdarah Dengue
FEDH	: <i>Food and Environmental Dengue Hygiene</i>
IO	: Indeks Ovitrap
LED	: <i>Light Emitting Diode</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
3M	: Menguras, Menutup dan Mengubur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus dengue adalah penyebab DBD, yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes* sp. DBD masih menjadi isu kesehatan utama karena banyak daerah di Indonesia masih tergolong endemis (Pramudita *et al.*, 2024). DBD adalah masalah serius di Indonesia karena tingginya angka kejadian dan wabah yang sering terjadi. Minggu ke-43 tahun 2024 mencatat 210.644 kasus DBD dan 1.239 kematian, yang tersebar di 259 kabupaten dan kota di 32 provinsi (Samad *et al.*, 2025). Pada tahun 2024, terdapat 6.263 kasus DBD yang tercatat di Sumatera Selatan, dengan 1.268 kasus yang tercatat di kota Palembang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Dinas Kesehatan Palembang menginformasikan adanya 50 kasus DBD pada awal tahun 2025, dan Kecamatan Sukarami memiliki insiden tertinggi yaitu sembilan kasus (Irawan, 2025).

Menguras wadah penyimpanan air, menutupi area penampungan air dengan rapat, serta mengubur atau mendaur ulang barang-barang yang tidak diinginkan yang bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk adalah bagian dari program 3M, yang telah diterapkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia untuk memberantas larva nyamuk. Namun, rendahnya keterlibatan masyarakat menyebabkan program ini kurang berhasil dalam menekan populasi nyamuk (Dana *et al.*, 2023).

Hingga kini, beragam metode telah digunakan untuk mengatasi penyebaran nyamuk, seperti insektisida dan larvasida, tetapi bahan kimia beracun di dalamnya dapat membahayakan makhluk hidup lain, oleh karena itu, metode pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman bagi makhluk hidup lain sangat dibutuhkan untuk hasil yang lebih efektif (Ridha *et al.*, 2019).

Penggunaan *ovitrap* merupakan pilihan metode yang tepat karena metode ini cukup ramah lingkungan, lebih ekonomis serta cukup mudah digunakan. *Ovitrap* merupakan alat sederhana untuk menangkap telur nyamuk. Berdasarkan

penelitian oleh Nuriyah & Justitia (2020), nyamuk *Aedes aegypti* terbukti dapat terperangkap didalam *ovitrap*, yang dibuat dari botol air mineral bekas yang dibungkus dengan kantong plastik berwarna gelap dan diisi dengan air. Namun, beberapa atraktan diperlukan untuk meningkatkan daya tarik nyamuk agar dapat meningkatkan kemampuan *ovitrap* sebagai tempat nyamuk untuk bertelur. (Dana *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfath *et al.* (2025), *ovitrap* dengan atraktan air limbah cucian pakaian terbukti efektif, sebagai perangkap nyamuk *Aedes* sp. dengan hasil optimal pada konsentrasi 60%. Berdasarkan hasil penelitian rendaman kulit jagung juga dapat dijadikan sebagai bahan atraktan dan terbukti efektif dalam meningkatkan oviposisi (Dana *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini peneliti melakukan modifikasi *ovitrap* berupa warna (Nadhiroh, 2018), dengan menggunakan lampu LED berwarna kuning dan biru serta menggunakan tiga jenis filter yaitu kain kassa, kain katun dan kertas saring, selain itu memanfaatkan kulit jagung sebagai atraktan yang masih jarang dimanfaatkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya Alfath *et al.* (2025), *ovitrap* yang ditempatkan di luar rumah terdapat 544 telur nyamuk, hampir empat kali lebih banyak dibandingkan 143 telur yang terdapat pada *ovitrap* yang ditempatkan di dalam rumah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang modifikasi *ovitrap* dengan atraktan rendaman kulit jagung untuk peningkatan efektivitas penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan atraktan rendaman kulit jagung untuk peningkatan efektivitas penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan atraktan rendaman kulit jagung untuk peningkatan efektivitas penangkapan *Aedes* sp. di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kain kassa dengan atraktan rendaman kulit jagung.
2. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kertas saring dengan atraktan rendaman kulit jagung.
3. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu biru dan filter kain katun dengan atraktan rendaman kulit jagung.
4. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kain kassa dengan atraktan rendaman kulit jagung.
5. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kertas saring dengan atraktan rendaman kulit jagung.
6. Mengetahui efektivitas modifikasi *ovitrap* lampu kuning dan filter kain katun dengan atraktan rendaman kulit jagung.
7. Mengevaluasi perbandingan efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan menggunakan lampu berwarna biru dan kuning.
8. Mengevaluasi perbandingan efektivitas modifikasi *ovitrap* dengan menggunakan filter kain katun, kain kassa, dan kertas saring.
9. Mengetahui indeks modifikasi *ovitrap* menggunakan lampu LED berwarna dan tiga jenis filter dengan atraktan rendaman kulit jagung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memperkaya pemahaman keilmuan dalam penelitian lanjutan mengenai efektivitas modifikasi *ovitrap* menggunakan lampu LED berwarna dan tiga jenis filter dengan atraktan rendaman kulit jagung terhadap penangkapan nyamuk *Aedes* sp.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga kesehatan atau masyarakat untuk memilih metode pengendalian vektor yang lebih alami, yakni dengan memanfaatkan atraktan dari rendaman kulit jagung.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang strategi pengendalian nyamuk yang efektif, ekonomis, dan ramah lingkungan dalam program kesehatan masyarakat.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan sambil memperdalam wawasan dan pengalaman dalam proses penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Nadhiroh, S. A., Cahyati, W. H., & Siwiendrayanti, A. (2018).	Perbandingan Modifikasi <i>Ovitrap</i> Tempurung Kelapa dan <i>Ovitrap</i> Standar dalam Memerangkap Telur <i>Aedes</i> sp.	Eksperimental	Pemasangan modifikasi <i>ovitrap</i> standar yang lebih gelap (berwarna hitam) 2,3 kali lebih efektif mendapatkan telur nyamuk <i>Aedes</i> sp dibandingkan dengan perolehan telur dari pemasangan modifikasi <i>ovitrap</i> tempurung kelapa.
Dana, IK., Damayanti, P. A., Diarthini, N. PE., Laksemi, D. AS. (2023).	Efektivitas Air Rendaman Kulit Jagung (<i>Zea mays</i> L.) Sebagai Atraktan <i>Ovitrap</i> Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .	Eksperimental	Atraktan air rendaman kulit jagung terbukti efektif dalam meningkatkan oviposisi, terutama dengan konsentrasi 5%.
Alfath, M. A., Ramayanti, I., Prameswarie, T., & Anggina, DN. (2025).	Efektivitas Konsentrasi Atraktan Air Limbah Cucian Pakaian Pada <i>Ovitrap</i> Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	Eksperimental	Atraktan air limbah cucian pakaian terbukti efektif sebagai perangkap nyamuk <i>Aedes</i> sp. dan paling banyak ditemukan telur nyamuk <i>Aedes</i> sp. pada konsentrasi 60%

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Kartini. (2017). Kajian Tempat Perindukan Nyamuk *Aedes* di Gampoeng Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 5, No. 1).
- Aji, R. (2021). Efektivitas *Ovitrap* Lampu Putih dengan Rendaman Fermentasi Terhadap Nyamuk Terperangkap di Puskesmas Beringin Tiga 2021. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11, 123.
- Aji, R., Yulaika, R., Aji, S. FS., & Ayuningtyas, RA. (2021). Pengendalian Populasi Nyamuk dengan Fermentasi *Ovitrap* lampu *Orange*. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2, 40. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK>
- Alfath, M. A., Ramayanti, I., Prameswarie, T., & Anggina, DN. (2025). Efektivitas Konsentrasi Atraktan Air Limbah Cucian Pakaian Pada *Ovitrap* Nyamuk *Aedes* sp. *Syifa' MEDIKA*, 15(Maret), 33–42.
- Ambarita, L. P., Sitorus, H., Ni'mah, T., Marini, M., Rahayu, K. S., & Oktavia, S. (2019). Efektivitas Perangkap Berperangkap Sederhana Menggunakan Atraktan Rendaman Jerami Terhadap Nyamuk di Laboratorium. *SPIRAKEL*, 11(1), 8-15.
- Astuti, A., & Rolanda, R. (2023). Unveiling the Distinctive Traits of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* Mosquito Larvae: A Remarkable Entomological Exploration for dengue fever. *ANJANI Journal (Medical Science & Healthcare Studies)*, 3(2), 86-89.
- Astuti, P., & Lustiyati, ED. (2018). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva *Aedes* sp. di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3>
- Athaillah, F., Cancer, L. D., Vanda, H., Fahrimal, Y., Etriwati, E., Riandi, L. V., & Marwadi, H. (2024). Pengukuran *Ovitrap Index* (OI) Sebagai Gambaran Kepadatan Nyamuk *Aedes* spp di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 8(3), 131-138.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2025. *Kecamatan Sukarami Dalam Angka 2025*. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Botutihe, C., Jusuf, H., & Nakoe, MR. (2025). Perbandingan Efektivitas Modifikasi *Ovitrap* Gula Merah dan Air Rendaman Kulit Jagung Terhadap Jumlah Kepadatan Nyamuk Dewasa di Kecamatan Kota Barat Kelurahan Buliide. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 192–197. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6678>
- Bukhari, M. H., Sikder, I. U., Tariq, N., Yun, S., ilknur Yavasoglu, S., Mui, W. S., & Haque, U. (2025). Indoor vs. Outdoor Habitat of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*: A meta-analysis.

- Dana, I.K., Damayanti, P. A., Diarthini, N. PE., & Laksemi, D. AS. (2023). Efektivitas Air Rendaman Kulit Jagung (*Zea mays L.*) Sebagai Atraktan *Ovitrap* Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Medika Udayana*, Vol. 12 No.8. <https://doi.org/10.24843.MU.2023.V12.i8.P04>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024. www.sumselprov.go.id
- Faradila, A., Nukmal, N., Pratami, G., & Tugiyono, T. (2020). Keberadaan Serangga Malam Berdasarkan Efek Warna Lampu Di Kebun Raya Liwa. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 22(2), 130-135.
- Food and Environment Hygiene Department. (2014). *Dengue fever ovitrap index*
- Hidayati, Q., Sorongan, E., Aditya, AW., Zulkarnain, & Mustaqim, A. (2024). Teknologi *Light Trap* Deteksi Hama Menggunakan Panel Surya. *Jurnal Politeknik Negeri Balikpapan*. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/index>
- Irawan. (2025). *Ada 50 Kasus DBD di Palembang Sepanjang Januari 2025*.
- Kumara, C. J., Nurhayani, Bestari, R. S., & Dewi, L. M., (2021). *Efektivitas Flavonoid, Tanin, Saponin dan Alkaloid Terhadap Mortalitas Larva Aedes aegypti*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurnia, R., Novalia, R., Daswito, R., & Gunnara, H. (2023). Aktivitas Menggigit Nyamuk *Aedes* spp di Tiban Baru, Kota Batam. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*, 3.
- Lamidi, T. B., Polytechnic, F., & Taraba, B. (2023). Mosquito ecology in taraba state. April
- Lema, Y. NP., Almet, J., & Wuri, DA. (2021). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk *Aedes sp.* di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 2-2. <http://ejurnal.undana.ac.id/jvnVol.4No.1>.
- Lukmana, G., Hilal, N., & Widyanto, A. (2022). Pengaruh Pemasangan *Ovitrap* Terhadap Tren Jumlah Telur Nyamuk *Aedes aegypti*. *Buletin Keslingmas*. 41(1), 32-38.
- Mardiana, M., & Susanti, E. W. (2016). Pengaruh Penggunaan *Ovitrap* Terhadap Indeks Kepadatan Larva *Aedes Aegypti* (*House Index, Container Index, Breteau Index*) di Wilayah Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda.
- Masruroh, L., Wahyuningsih, N. E., & Dina, R. A. (2016). Hubungan Faktor Lingkungan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 992-1001.
- Masters, S. W., Knappek, K. J., & Kendall, L. V. (2020). Rearing *Aedes aegypti* mosquitoes in a laboratory setting. *Laboratory animal science professional*, 55(6), 42.

- Nadhiroh, S. A., Cahyati, W. H., & Siwiendrayanti, A. (2018). Perbandingan Modifikasi *Ovitrap* Tempurung Kelapa dan *Ovitrap* Standar dalam Memerangkap Telur *Aedes* sp. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 137-148.
- Nasywa, NH., Yusuf, A., & Nurhendriyana, H. (2025). Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(1).
- Nihayah, H., Laili HN., & Purwatiningsih. (2025). *Ovitrap* Sebagai Upaya Pengendalian Nyamuk (*Culicidae*) Secara Mandiri. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28177>
- Nisa, GK., & Siwiendrayanti, A. (2022). Penerimaan Konsep Green Hospital di Rumah Sakit Pemerintah (Studi Kasus RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah). *HIGEIA. (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(4), 308-319. <https://doi.org/10.15294/higeia/v5i2/56958>
- Nurbaya, F., Maharani, NE., & Nugroho, FS. (2022). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengendalian Vektor Vektor Sub Tema Nyamuk Aedes Aegypti*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Nuriyah, & Justitia, B. (2020). Pemanfaatan *Ovitrap* Dalam Upaya Penanganan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Diseases (e-SEHAD)*.
- Nurjana, M. A., & Kurniawan, A. (2017). Preferensi *Aedes aegypti* meletakkan telur pada berbagai warna *ovitrap* di laboratorium. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 37-42.
- Paizah, N., Susilawaty, A., Surahmawati, & Basri, S. (2021). *Aedes* Sp. Larvae Density Related to DHF Incidence in Tamalate District of Makassar City. *HIGIENE. Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(3), 77-80.
- Pramudita, R., Waluyo, W., Aprilianti, Y., Darmawan, D., Salsabila, FP., & Sahrul, M. (2024). Pencegahan Demam Berdarah dengan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Pratama, MR., Kamal, M., & Marisa, H. (2020). Preferensi Oviposisi dan Fekunditas Nyamuk *Aedes aegypti* L. Terhadap Berbagai Media Buatan di Laboratorium. *Jurnal Sriwijaya Bioscentia*, 2(2), 67-74. (Vol. 67, Issue 2).
- Rahayu, G., & Saktioto. (2018). Analisa Pengaruh Filter Warna dan Daya Lampu Fluorescent Terhadap Kelajuan Nyamuk. *Komunikasi Fisika Indonesia*, 15(2)
- Repelita, A. (2024). Analisis Jenis Jenis Media Air Yang Mempengaruhi Siklus Hidup *Aedes Aegypti* di Area Pemukiman Penduduk Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2).

- Ridha, MR., Fadilly, A., Hairani, B., Sembiring, W., & Meliyanie, G. (2019). Efektivitas Atraktan Terhadap Daya Tetas dan Jumlah Telur Nyamuk *Aedes albopictus* di Laboratorium. *ASPIRATOR-J Vector-borne Dis Stud*, 11(2), 99-106.
- Rio, M., Ramayanti, I., Rohani, S., Prameswarie, T., & Saraswati, N. A. (2025). Hubungan Lokasi *Ovitrap* Atraktan Fermentasi Air Cucian Beras Terhadap Keberadaan Telur *Aedes* sp. *MESINA (Medical Scientific Journal)*, 6(1), 43-54.
- Samad, A. AS., Indasah, & Nurwijayanti. (2025). Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD Ditinjau dari Manajemen Lingkungan dan Peraturan Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 15(3), 471-486.
- Wahidah, A., Martini, M., & Hestningsih, R. (2016). Efektivitas Jenis Atraktan Yang Digunakan Dalam *Ovitrap* Sebagai Alternatif Pengendalian Vektor DBD di Kelurahan Bulusan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 106-115.
- Washliyah, S., Tarore, D., & Salaki, C. (2019). Hubungan Tempat Perindukan dengan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Jurnal Bioslogos*. 9(2), 62-66.
- WHO. (2016). *Entomological surveillance for Aedes spp. in the context of Zika virus. Interim guidance for entomologists*. WHO Press, World Health Organization, 1–10. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/204624>
- Zubaidah, T., Erminawati, E., & Ratodi, M. (2020). Ovitrap Modification in Improving The Ability of *Aedes* sp. Egg Trapping in Banjarbaru City. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(4), 235-243.